



Universitas Kristen Petra
Jurusan Desain Komunikasi Visual
Fakultas Seni dan Desain

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Dosen Pembimbing			
Nama : Paulus Rony Ngai		1. DR. Y. Moeljadi Pranata, M.Pd	
Nrp : 42404029		2. Agung Haryono, S.Sn	
Judul Tugas Akhir			
PERANCANGAN BUKU PANDUAN BERBASIS FOTOGRAFI WISATA PULAU FLORES			
Tugas Akhir dikerjakan pada semester : 8 (delapan)			
KONSULTASI / KEGIATAN PEMBIMBINGAN			
No.	Tanggal	Topik Pembimbingan	Paraf Pembimbing
1	30 Januari 2008	Revisi Proposal	
2	15 Februari 2008	Revisi Proposal	
3	28 Februari 2008	Revisi Proposal (akhir)	
4	25 Februari 2008	Bab I	
5	1 Maret 2008	Bab II	
6	8 Maret 2008	Bab II	
7.	31 03 2008	Bab III	
8.	06 04 2008	Bab IV	
9	11 / 04 / 2008	Bab IV + program perancangan	
10	20 / 04 / 2008	Bab IV + program perancangan	
11	3 / 05 / 2008	Bab IV / Analisa data, penyempurnaan bab 1, 2, 3	
12	10 / 05 / 2008	Bab V + perancangan.	
13	16 / 05 / 2008	Bab V + perancangan	



Universitas Kristen Petra
Jurusan Desain Komunikasi Visual
Fakultas Seni dan Desain

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Dosen Pembimbing			
Nama : Paulus Rony Ngai		1. DR. Y. Moeljadi Pranata, M.Pd	
Nrp : 42404029		2. Agung Haryono, S.Sn	
Judul Tugas Akhir			
PERANCANGAN BUKU PANDUAN BERBASIS FOTOGRAFI WISATA PULAU FLORES			
Tugas Akhir dikerjakan pada semester : 8 (delapan)			
KONSULTASI / KEGIATAN PEMBIMBINGAN			
No.	Tanggal	Topik Pembimbingan	Paraf Pembimbing
1	30/Januari/2008	Revisi Proposal / ardul	
2	02/Januari/2008	Revisi Proposal	
3	08/Januari/2008	Revisi Tata Nis proposal.	
4	22/Januari/2008	Revisi proposal & pengerjaan	
5	03/Februari/2008	Revisi tata nls Bab II	
6	18/Maret/2008	Bab III	
7	01/April/2008	bab II	
8	06/04/08	bab IV	
9	11/04/08	Bab IV / program perancangan	
10	19/4/2008	- Bab IV / program perancangan	
11	26/4/2008	Bab IV / program perancangan	
12	05/05/2008	Bab I-V	
13	13/5/2008	Bab Final Design	

PEDOMAN WAWANCARA

Dinas Pariwisata sepulau Flores

- 1.9.1.1. Apa saja tempat wisata unggulan yang ada di kabupaten ini?
- 1.9.1.2. Bagaimana dengan sarana dan prasarana pendukung wisata di kabupaten ini, apakah sudah memadai atau belum?
- 1.9.1.3. Apa saja upaya pemerintah untuk mengembangkan pariwisata di pualu Flores?

HASIL WAWANCARA

- Nara Sumber : Dra. Rita D.P. Harsasi (Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sikka).
- Pewawancara : Paulus Rony Ngai (Mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra).
- Waktu : 26 Maret 2008, Pkl. 08.30 – Pkl 09.30 WITA.
- Tempat : Ruang kerja Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sikka.
- Keterangan : Wawancara yang dilakukan adalah wawancara sistematik dan wawancara terarah.

Apa saja tempat-tempat wisata unggulan di Flores dan di kabupaten Sikka ini?

Tempat wisata di Flores sangat banyak sekali. Di kabupaten Sikka sendiri terdapat hampir 100 tempat wisata. Namun yang paling terkenal adalah Taman Laut Teluk Maumere. Sedangkan untuk di Flores sendiri yang sudah sangat terkenal seperti pulau Komodo dan danau Kelimutu serta Prosesi Jumat Agung Larantuka.

Apa saja keseratus tempat wisata ini?

Menurut data yang telah kami rangkum, terdapat sekitar 85 tempat wisata yang dibagi menjadi wisata alam, wisata bahari, wisata budaya, dan wisata minat khusus. Namun wisata-wisata ini belum layak untuk dipromosikan karena infrastruktur yang belum memadai. Namun kami telah mengusahakan secara bertahap pengembangan wisata-wisata ini. Wisata bahari adalah yang paling layak dipromosikan selain wisata minat khusus.

Apa yang dimaksud wisata minat khusus?

Wisata minat khusus berhubungan dengan kerohanian, seperti tempat ziarah dan ret-ret. Yang cukup terkenal di adalah Patung Kristus Raja, Gereja Tua Sikka, dan Patung Maria Bunda Segala Bangsa.

Bagaimana dengan sarana dan prasarana sebagai pendukung wisata?

Cukup banyak sarana yang dibangun di sini baik swasta maupun pemerintah. Memang ada beberapa tempat yang jalannya masih buruk. Untuk lebih jelasnya kami berikan data wisata kabupaten tahun 2007. Disana tercatat cukup jelas mengenai kepariwisataan Kabupaten Sikka.

Apa saja yang telah dilakukan pemerintah untuk pengembangan wisata di Flores mengingat Flores memiliki potensi yang sangat besar di bidang pariwisata?

Beberapa kali, Kepala Dinas Pariwisata se Kabupaten pulau Flores bertemu untuk membicarakan upaya-upaya untuk mengembangkan pulau Flores ini. Tetapi kami mengharapkan masyarakat tidak hanya pasrah kepada pemerintah. Kami mengharapkan masyarakat juga turut membangun pariwisata di Flores ini. Karena pemerintah sendirian tidak akan sanggup. Kami juga membutuhkan uluran tangan masyarakat dan investor.

- Nara sumber : Theresia Karolina (Ketua Sanggar Bliran Sina Watublapi).
- Pewawancara : Paulus Rony Ngai (Mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra).
- Waktu : Senin, 7 April 2008, Pkl. 13.00 – Pkl 17.00 WITA (Bertepatan festival tarian dan makanan tradisional Sikka).
- Tempat : Sanggar Bliran Sina.
- Keterangan : Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terarah. Bahasa yang digunakan telah penulis ganti karena terkadang narasumber menjawab menggunakan bahasa daerah Sikka.

Bagaimana cara membuat sebuah tenun ikat tradisional?

Cara pembuatan tenun ikat tradisional cukup rumit dan membutuhkan kesabaran dan ketelitian. Ada beberapa tahap yang harus dilewati, yaitu (1) Pengerjaan benang, (2) Mengikat motif dan ragam hias, (3) Mewarnakan benang, (4) Bertenun

1. Pengerjaan benang.

Pertama kali kita mencari kapas yang telah kering. Kapas ini kemudian dipisahkan dengan bijinya dengan alat yang disebut *Keho* (sambil menunjukkan bentuk *Keho*). Bentuk dari *Keho* mirip seperti penggiling adonan untuk membuat mie. Terdapat dua buah kayu silinder yang berdempetan dengan pemutarnya. Kapas akan dimasukkan ke antara kayu silinder tersebut., kemudian alat pemutarnya diputar. Kapas akan bergerak dari sisi dalam silinder menuju luar, biji-bijinya tidak ikut keluar tetapi tertinggal di sisi dalam silindernya. Kalau tidak punya alat ini, bias juga dengan cara manual yaitu memisahkan dengan tangan, tetapi akan membutuhkan waktu yang lama. Setelah dipisahkan dengan biji, kapas dibersihkan dengan *Buhu*. Alat ini semacam busur panah yang berfungsi untuk membersihkan kapas dari kotorannya. Kapas dililitkan pada tali busur, kemudian tali tersebut ditarik-tarik hingga kotoran kapas berjatuhan. Kapas yang telah bersih akan dibentuk seperti onggokan berukuran 10 – 12 cm. Onggokan ini disebut *Ogor*. *Ogor* biasanya berfungsi untuk menghitung berapa banyaknya kapas yang dibutuhkan untuk membuat sebuah sarung. Biasanya untuk ukuran badan gadis yang bertubuh kecil membutuhkan 1500 sampai 1600 *ogor*. Nama

gulungan in dipintal menggunakan *Jata* dan *Ojang*. *Jata* adalah alat pintal, dan *Ojang* adalah alat pelilitnya. Kapas dililitkan di *Ojang*, kemudian alat *Jata* diputar. Perputaran *Jata* akan menyebabkan *Ojang* juga berputar sehingga kapas akan tertarik memanjang membentuk benang. Jadilah benang ini.

2. Mengikat motif dan ragam hias

Benang yang telah jadi kemudian direntangkan pada alat perentang sebelum dicelupkan pada pewarna alami. Benang ini direntangkan pada alat perentang semacam bingkai untuk dilakukan proses ikat motif. Motif-motif ini dibentuk oleh ikatan daun-daun kelapa sehingga tenun ini disebut Tenun Ikat.

3. Mewarnakan benang

Pewarnaan benang menggunakan pewarna dari alam. Warna merah biasanya dari akar dan isi mengkudu hutan yang biasa disebut “Merah mengkudu”, kuning dari kunyit dan hijau dari daun mangga. Benang yang telah diikat motif kemudian dicelupkan ke dalam pewarna alam ini hingga meresap kemudian dijemur sampai kering. Kalau ingin warnanya bagus, pengerjaan pewarnaan harus dilakukan berulang-ulang.

4. Bertenun

Setelah benang telah selesai diproses dengan pewarna, dilanjutkan dengan proses bertenun

Bagaimana dengan motif-motifnya, apakah mengandung arti khusus?

Motif yang dibuat tergantung dari kebutuhan. Terkadang mengikuti selera atau keinginan pemesan, terkadang untuk upacara adat perlu membuat motif yang memiliki arti. Tetapi biasanya motif yang dibuat tidak memiliki arti khusus.

Mengapa tidak menggunakan benang dari pabrik dan juga pewarna pabrik agar lebih cepat pengerjaannya?

Benang toko dan pewarna took itu istilah kami. Kami juga menggunakan benang dan pewarna tersebut.. Biasanya warna benang dari pabrik lebih mencolok, sedangkan warna benang alami lebih kusam. Tetapi nilai jual warna benang alami lebih tinggi. Biasanya ada pembeli yang menyukai motif yang warnanya terang, ada yang menyukai keasliannya.

Berapa harga jual sebuah tenun ikat ini?

Kalau yang kecil seperti selendang, harganya sekitar Rp 300.000 untuk tenunan yang asli, sedangkan yang menggunakan benang toko harganya sekitar Rp. 150.000.

Apakah pewarna dari alam tidak luntur jika dicuci?

Pewarna meskipun dari alam, tidak akan luntur jika dicuci.

Bagaimana cara memasarkan Tenun ikat ini?

Biasanya pembeli langsung datang ke tempat kami untuk memesan. Kadang mereka memesan banyak untuk dijual lagi keluar kota atau luar negeri.

Nara Sumber : Chrispianus Mesima (Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Ende).
Pewawancara : Paulus Rony Ngai (Mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra).
Waktu : Jumat, 11 April 2008, Pkl. 11.30 – Pkl 14.00 WITA.
Tempat : Ruang kerja Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Ende.
Keterangan : Wawancara yang dilakukan adalah wawancara sistematis dan wawancara terarah.

Apa saja tempat-tempat wisata unggulan di Flores dan di kabupaten Ende ini?

Flores punya potensi yang besar sekali sebagai sebuah industri pariwisata baru. Kalau ditanya tentang Flores, orang kebanyakan ingat dengan Danau Kelimutu dan Komodonya. Padahal Flores termasuk komplet. Mau wisata bahari ada, taman laut ada, air terjun ada, tenunan ada, danau ada, sungai ada. Ingat jug, tenun ikat Flores sangat terkenal hingga ke luar negeri. Bisa dikatakan Flores memiliki tempat wisata yang lengkap. Di Kabupaten Ende saja ada 100 tempat wisata. Sayangnya tempat-tempat wisata ini belum dikembangkan dengan baik. Untuk lebih jelasnya, kami berikan data mengenai kepariwisataan Ende.

Saya sangat setuju bahwa Flores memiliki potensi yang luar biasa besarnya. Bagaimana dengan Kabupaten Ende sendiri?

Untuk Kabupaten Ende, yang sekarang serius kami kembangkan adalah Danau Kelimutu dan Moni, selain tempat-tempat wisata lain seperti pantai, pulau ende, dan sebagainya. Danau Kelimutu sekarang telah kami perbaiki sehingga akses masuk lebih mudah. Jika ingin menyaksikan keindahan matahari terbit, maka menginap semalam di Moni sambil menikmati sejuknya udara perbukitan adalah tindakan yang tepat. Di Moni sekarang cukup banyak vila dan hotel yang dibangun.

Bagaimana dengan sarana dan prasarana sebagai pendukung wisata?

Jika sarana dan prasarana yang dimaksud adalah hotel, restoran, biro perjalanan, dan sebagainya, cukup banyak bermunculan di sini. Hotel-hotel yang ada sudah cukup memadai walaupun hanya sekelas hotel Melati. Mungkin yang paling penting adalah promosinya. Karena kalau semakin banyak wisatawan, maka hotel-hotel juga pasti akan bermunculan

Apa saja yang telah dilakukan pemerintah untuk pengembangan wisata di Flores mengingat Flores memiliki potensi yang sangat besar di bidang pariwisata?

Flores ini harus bersatu. Tidak boleh egois antar kepala daerah. Jika sudah bersatu, maka pengembangan wisata akan semakin mudah. Sudah beberapa kali kepala daerah dan dinas pariwisata bertemu untuk membahas masalah ini.

Nara Sumber : Carolus Liang Bua (Penjaga pintu masuk situs purbakala Gua Liang Bua).

Pewawancara : Paulus Rony Ngai (Mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra).

Waktu : Minggu, 13 April 2008, Pkl. 13.00 – Pkl 14.00 WITA

Tempat : Gua Liang Bua

Keterangan : Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terarah.

Bagaimana awal sejarah ditemukannya gua ini?

Awalnya gua ini digunakan oleh anak-anak untuk sekolah dan bermain, kemudian seorang peneliti mendapat petunjuk bahwa gua ini peninggalan zaman prasejarah. Saya memiliki beberapa catatan yang mungkin bias membantu. (memberi sebuah selebaran mengenai sejarah Liang Bua)

Mengapa hasil temuannya tidak disimpan di dalam gua?

Sekarang fosil-fosil ini masih berada di Jakarta untuk diteliti. Setelah Manggarai punya museum dan penelitian telah selesai, baru akan dikembalikan lagi fosil ini. Banyak wisatawan yang datang juga merasa kecewa karena tidak bias melihat fosil-fosil yang ditemukan.

Apa saja fosil yang berhasil ditemukan?

Kami menggali hingga kedalaman mencapai 10 meter. Disana kami menemukan tulang tengkorak yang diyakini Homo Floresiensis, fosil gajah purba, komodo, dan barang-barang dari batu. Di gua ini juga terdapat lubang kecil menuju sebuah ruangan yang diyakini sebagai kamar dari manusia purba ini.

Bagaimana dengan usaha pemerintah untuk mengembangkan Lliang Bua ini?

Rencana pemerintah akan membuat situs ini sebagai museum. Tulang-tulang ini kemudian diduplikasi dan diletakan di gua ini, sedangkan tulang yang asli akan diletakan di museum di kota Ruteng

Nara Sumber : Constant (Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat).
Pewawancara : Paulus Rony Ngai (Mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra).
Waktu : Senin, 14 April 2008, Pkl. 11.30 – Pkl 12.00 WITA
Tempat : Rumah Dinas Pantai Pede, Labuan Bajo
Keterangan : Wawancara yang dilakukan adalah wawancara sistematik dan wawancara terarah

Apa saja tempat-tempat wisata unggulan di Flores dan di kabupaten Manggarai Barat ini?

Manggarai Barat punya sejuta tempat wisata. Siapa yang tidak kenal Taman Nasional Komodo? Selain ada komodo, pantai pasir putih, ternyata taman laut di sini termasuk yang terfavorit bagi para penyelam luar negeri. Selain itu ada juga Batu Cermin di dekat bandara. Tempat wisata ini juga cukup bagus. Di Manggarai juga ada Liang Bua, tempat ditemukannya Fosil Homo Floresiensis.

Batu Cermin?

Batu cermin itu seperti gua yang didalamnya terdapat lubang sehingga cahaya bisa masuk. Cahaya yang masuk itu dipantulkan oleh batu sehingga gua menjadi terang.

Bagaimana dengan sarana dan prasarana sebagai pendukung wisata?

Di Labuan Bajo sekarang banyak sekali pendatang dari luar yang ingin berbisnis yang tidak jauh dari dunia kepariwisataan seperti hotel, restoran, dan sebagainya. Sebagai contoh di Pantai Pede sekarang telah dibangun hotel Bintang Flores, satu-satunya hotel berbintang empat di Flores. Selain itu banyak juga akomodasi yang lain.

Apa saja yang telah dilakukan pemerintah untuk pengembangan wisata di Labuan bajo?

Kami mempunyai mimpi menjadikan Labuanbajo sebagai daerah tujuan wisata seperti Bali dan Lombok. Mimpi ini akan segera jadi kenyataan karena kami telah

membuat sebuah rencana pembangunan Manggarai Barat yang kami buat dalam sebuah buku yang kami namai Atlas. Buku ini dapat kami berikan pada anda jika anda ingin memiliki informasi yang dibutuhkan, karena buku ini sangat lengkap.

FOTO OBSERVASI



Ketika mengunjungi Danau Tiga Warna Kelimutu di Kabupaten Ende.



Ketika mengunjungi kampung Bena, di tengah perjalanan menyaksikan pemandangan gunung Inerie yang indah.



Ketika memotret kampung Bena dengan latar belakang gunung Inerie yang merupakan gunung tertinggi di Flores.



Ketika mengunjungi Kampung Bena, Kabupaten Ngada.



Di atas perahu dalam perjalanan menuju Gugusan Kepulauan Riung 17 di Kabupaten Ngada.



Liang Bua, sebuah gua alam tempat ditemukannya manusia purba Flores yang dikenal dengan nama Homo Floresiensis.

FORM KELENGKAPAN KARYA TUGAS AKHIR

Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain
Universitas Kristen Petra Surabaya

Nama Mahasiswa : Paulus Rony Ngai NRP: 42409029
 Periode / Semester : 13 / VIII
 Jenis TA : Skripsi / Promosi / ILM / Audio Visual / Corporate Identity / Komik / dll.
 (sebutkan)
 Judul TA : perancangan Buku panduan Berbasis Fotografi :
Wisata Pulau Flores
 Pembimbing I : DR. Y. Moeljadi Pranata M.Pd
 Ketua Tim Penguji : Andrian Dektiha Hagiyanto, S.Sn
 Tanggal Sidang TA : 5 Jun 2008

No.	Jenis Karya Poster, Katalog, Iklan, Mock Up, Signage, dll.	Spesifikasi Format CD, 2D, 3D, soft copy, dll.	Bentuk & Ukuran A3, A2, bingkai, dll.	Jumlah	Keterangan
1	Media Utama Buku	3D	25x21 cm	1	
2	Poster (media pendukung)	2D	35x25 cm	1	
3	Banner	2D	60x160 cm	1	
4	Poster pameran	2D	A2	1	
5	Pembatas Buku	2D	5x15 cm	11	
6	Pass Card	2D	17x12 cm	11	
7	Katalog pameran	2D	A4	15	

Surabaya, 16 Mei 2008
Yang Mengesahkan,

Mahasiswa,


 (.....)
 Paulus Rony Ngai
 42409029


 (.....)
 Nama Pembimbing & NIP

FORM KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG EVALUASI AKHIR TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Paulus Pony Ngai NRP : 42404029
 Alamat di Surabaya : Jl. Swalonkerto Permai I / C-18
 Nomer Telp. Rumah/Kos yang Dapat Dihubungi : _____
 Nomer HP/Flexi/dll. yang Dapat Dihubungi : 08175045195 / 08171673688
 E-Mail Address : me-myself-and-i@yahoo.com

Pembimbing	Kelengkapan Laporan/Skripsi	Kelengkapan Karya	Tanda Tangan
1. <u>DR. Y. Moelyudi Prorata M. Pd</u> NIP: <u>47013</u>			 Tgl. _____
2. <u>Agung Haryono S.Sn</u> NIP: <u>47101</u>			 Tgl. _____

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN EVALUASI AKHIR DAN KELENGKAPAN KARYA TUGAS AKHIR

Perancangan Corporate Identity

1. 9 Karya Bebas (ditentukan bersama Pembimbing).
2. 1 Poster Pameran (Bentuk Bebas uk. min. A2), terdapat:
 - a. Judul Tugas Akhir
 - b. Nama & Nrp Perancang
 - c. Foto Diri Perancang
 - d. Judul Tugas Akhir
 - e. Tahun Tugas Akhir
 - f. Logo DKV
 - g. Logo UK Petra
3. Katalog Pameran, diperbanyak 15 exp. (Bentuk Bebas uk. min. 1/2A4) → isi: Kata Pengantar, Ucapan Terima Kasih, CV, Lampiran Final Desain.
4. 1 Karya GSM (Graphic Standart Manual/Manual Book).
5. 1 Buku Kumpulan Karya (Thumbnail, Tight Tissue, Final Desain), uk. format A3.

Perancangan Komunikasi Visual (Promosi), Fotografi

1. 10 Karya Bebas (ditentukan bersama Pembimbing).
2. 1 Poster Pameran (Bentuk Bebas uk. min. A2), terdapat:
 - a. Judul Tugas Akhir
 - b. Nama & Nrp Perancang
 - c. Foto Diri Perancang
 - d. Judul Tugas Akhir
 - e. Tahun Tugas Akhir
 - f. Logo DKV
 - g. Logo UK Petra
3. Katalog Pameran, diperbanyak 15 exp. (Bentuk Bebas uk. min. 1/2A4) → isi: Kata Pengantar, Ucapan Terima Kasih, CV, Lampiran Final Desain.
4. 1 Buku Kumpulan Karya (Thumbnail, Tight Tissue, Final Desain), uk. format A3.

Catatan:

Dari 13 Karya, min. 6 Karya HARUS dibuat Mock-Up/Dummy (Kalau bisa Semua Karya, lebih OK lho!!! ^_^), selebihnya di-Pigura (Bahan Bebas, Layak untuk Dipamerkan, Ukuran Pigura 40 cm x 60 cm).

Skripsi

1. 1 Poster Pameran (Bentuk Bebas uk. min. A2), terdapat:
 - a. Judul Tugas Akhir
 - b. Nama & Nrp Perancang
 - c. Foto Diri Perancang
 - d. Judul Tugas Akhir
 - e. Tahun Tugas Akhir
 - f. Logo DKV
 - g. Logo UK Petra
2. Katalog Pameran, diperbanyak 15 exp. (Bentuk Bebas uk. min. 1/2A4) → isi: Kata Pengantar, Ucapan Terima Kasih, CV, Materi TA (Abstrak, Gambar) Pendukung yang Tersaji di Dalam Laporan).

Perancangan Komik

1. 1 Buku Komik min. 50 halaman.
2. 1 Poster Pameran (Bentuk Bebas uk. min. A2), terdapat:
 - a. Judul Tugas Akhir
 - b. Nama & Nrp Perancang
 - c. Foto Diri Perancang
 - d. Judul Tugas Akhir
 - e. Tahun Tugas Akhir
 - f. Logo DKV
 - g. Logo UK Petra
3. Katalog Pameran, diperbanyak 15 exp. (Bentuk Bebas uk. min. 1/2A4) → isi: Kata Pengantar, Ucapan Terima Kasih, CV, Lampiran Final Desain.
4. 1 Buku Kumpulan Karya (Thumbnail, Tight Tissue, Final Desain), uk. format A3.

Perancangan Animasi, Audio Visual

1. 1 Karya Full Version.
2. 1 Poster Pameran (Bentuk Bebas uk. min. A2), terdapat:
 - a. Judul Tugas Akhir
 - b. Nama & Nrp Perancang
 - c. Foto Diri Perancang
 - d. Judul Tugas Akhir
 - e. Tahun Tugas Akhir
 - f. Logo DKV
 - g. Logo UK Petra
3. Katalog Pameran, diperbanyak 15 exp. (Bentuk Bebas uk. min. 1/2A4) → isi: Kata Pengantar, Ucapan Terima Kasih, CV, Lamp. Preview (Capture Film). (Lebih Jelas Lihat Ketentuan Proyek TA Audio Visual DKV)!!!

Peserta TA yang karyanya TERPILIH untuk Pameran TA, apabila diminta oleh Panitia TA untuk menjaga karya TA-nya sendiri pada saat pameran, WAJIB melaksanakannya! Setiap bentuk kehilangan karya TA pada saat Pameran, menjadi TANGGUNG JAWAB pemilikinya.

Jalan Siwalankerto 142-144, Surabaya - 60236
 Telepon : + 6231 298 3400 - 298 3402
 Facsimile : + 6231 841 7658
 E-mail : dk-fsd@peter.petra.ac.id
 Homepage : www.petra.ac.id



Fakultas
 Seni dan
 Desain
 Universitas
 Kristen
 Petra

4 Maret 2008

Nomor : 136/TA/FSD-UKP/03/2008
 Lampiran : Satu set proposal

Yang terhormat,
 Kepala Dinas Pariwisata, Seni dan
 Budaya Propinsi NTT
 Jalan Raya El tari II / 72, Kupang
NUSA TENGGARA TIMUR

Hal : PENELITIAN TUGAS AKHIR.

Dengan hormat,

Berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir/Karya Desain oleh mahasiswa kami dari Jurusan Desain Komunikasi Visual - Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra Surabaya, yang berjudul : **PERANCANGAN BUKU PANDUAN BERBASIS FOTOGRAFI WISATA PULAU FLORES**, kami mohon bantuan Bapak bagi mahasiswa dibawah ini

42404029 PAULUS RONY NGAI

untuk memperoleh data maupun informasi berkaitan dengan penyusunan tugas akhirnya pada institusi yang Bapak pimpin, dan kegiatan tersebut akan dilaksanakan bulan : Maret - April 2008, dengan dosen pembimbing **Dr. Y. Moeljadi Prata, M.Pd**

Atas bantuan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami


ANDRIAN DEKTISA H., SSn
 Wakil Dekan

Tembusan :

- Kajur. D.K. Visual
- Dosen Pembimbing TA